

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono, (2016:2) "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu." Selanjutnya Sugiyono (2016:4) mengatakan bahwa "Berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik."

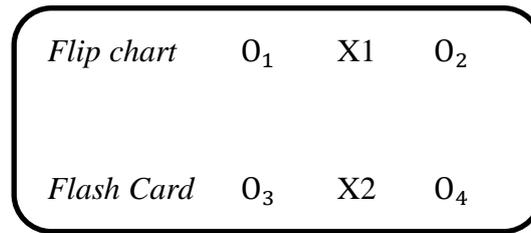
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:72) "Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan".

Metode penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Sugiyono (2016:77) mengatakan bahwa:

Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari *preexperimental design*. *Quasi experimental design*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

#### **3.2. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest- posttest design* menggunakan kelompok eksperimen dengan penugasan random, yang merupakan bentuk desain penelitian dalam metode kuasi eksperimen. Desain yang digunakan adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.1**  
***Pretest-Posttest Design***  
**Sumber: Sugiyono (2013:166)**

Keterangan :

- $O_1$  = Pretest pada kelas eskperimen 1
- $O_3$  = Pretest pada kelas eskperimen 2
- X1 = Diberi perlakuan dengan media pembelajaran *flip chart*
- X2 = Diberi perlakuan dengan media pembelajaran *flash card*
- $O_2$  = Posttest pada kelas eskperimen 1
- $O_4$  = Posttest pada kelas eskperimen 2

Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai dua kelompok eksperimen, kelompok yang menggunakan media *flip chart* sebagai kelompok eksperimen satu, sedangkan kelompok yang menggunakan *flash card* sebagai kelompok eksperimen dua.

Sebelum perlakuan (X), kedua kelompok diberikan *pretest* kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen yang menggunakan media *flip chart* dan kelompok eksperimen yang menggunakan media *flash card*. Tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites dipresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka.

Setelah perlakuan (X), kedua kelompok diberikan *posttest* (T2), hasilnya kemudian dibandingkan dengan skor *pretest* sehingga diperoleh gain, yaitu selisih antara skor *pretest* dan *posttest*.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) mengatakan bahwa “Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X MA Negeri 2 Tasikmalaya peminatan IIS tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 154 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1	X IIS 1	39	71
2	X IIS 2	37	68
3	X IIS 3	39	68
4	X IIS 4	39	68
Jumlah		154	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya

#### 3.3.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2017:218) “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Penentuan sampel dilakukan dengan memilih dua kelas yang memiliki kesamaan karakter, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *flip chart* dalam penelitian ini adalah kelas X IIS 2, sedangkan kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* adalah kelas X IIS 3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelompok, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah	Proses Pembelajaran	Keterangan	Nilai Rata-rata
1	X IIS 2	37	Media Pembelajaran <i>Flip Chart</i>	Kelas Eksperimen	68
2	X IIS 3	39	Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	Kelas Eksperimen	68

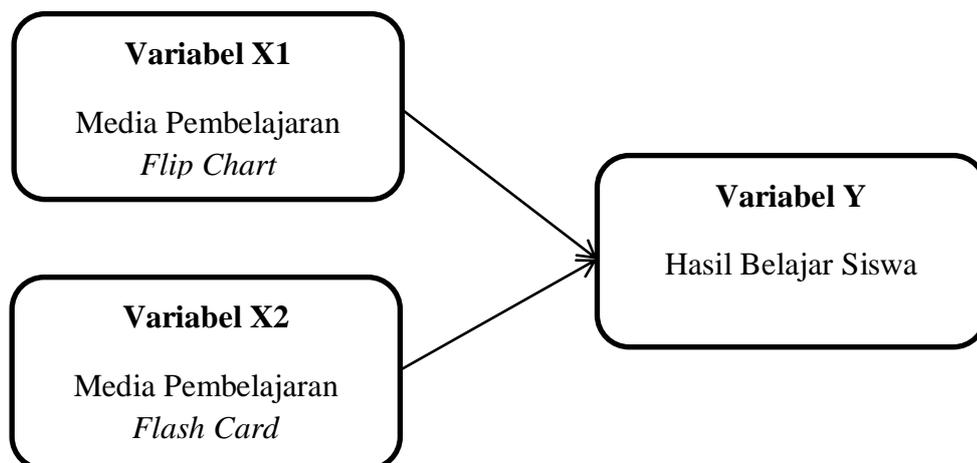
Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi MA Negeri 2 Tasikmalaya

Peneliti menggunakan *Sampling Purposive*, karena ada pertimbangan tertentu secara sengaja sesuai dengan karakteristik siswa atau sesuai dengan level kecerdasan siswa. Jadi sampel diambil tidak secara acak tapi ditentukan sendiri oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat.

### 3.4. Variabel Penelitian

#### 3.4.1. Definisi Operasional

Menurut Arikunto, Suharsimi (2010:161) berpendapat “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Penelitian ini melibatkan tiga variabel yaitu variabel X1 yakni Media Pembelajaran *Flip Chart*, variabel X2 yaitu Media Pembelajaran *Flash Card*, dan variabel Y yaitu hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.2**  
**Paradigma Penelitian**

## 3.4.2. Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Definisi Operasional	Konsep Analisis
Media Pembelajaran <i>Flip Chart</i> (X1)	Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2009:75) <i>flip chart</i> adalah lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50X75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21X28 cm sebagai <i>flipbook</i> yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. <i>Flip chart</i> dapat digunakan sebagai media penyampai pesan pembelajaran.	<i>Flip Chart</i> merupakan salah satu media pembelajaran cetak yang sangat sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya dan penggunaannya yang cukup mudah. Efektif karena <i>Flip Chart</i> dapat dijadikan sebagai media pengantar pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan pada <i>Flip chart</i> .	Penerapan Media Pembelajaran <i>Flip Chart</i> berbantuan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> pada kelas eksperimen 1
Media Pembelajaran <i>Flash Card</i> (X2)	Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2009:94) <i>Flash Card</i> adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25X30 cm. gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran <i>flash card</i> .	Gambar-gambar yang dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada lalu ditempelkan pada lembaran-lembaran <i>flash card</i> . Menurut Kerucut Dale, pengalaman Dale, media ini dapat meningkatkan pemahaman sebesar 30 %	Penerapan Media Pembelajaran <i>Flash Card</i> berbantuan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> pada kelas eksperimen 2

<p>Hasil Belajar Siswa (Y)</p>	<p>Menurut Wasliman dalam Susanto (2013: 12) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut: hasil belajar dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik internal maupun eksternal. Faktor internal ini meliputi faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang mempengaruhi belajarnya meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Dengan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.</p>	<p>Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dapat dinyatakan dengan angka. Dalam hal ini hasil belajar diperoleh dengan menggunakan soal tes. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi hanya pada ranah kognitif saja yaitu aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), mengaplikasian (C3), analisis (C4),</p>	<p>Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan menerapkan media pembelajaran <i>flash card</i> dan <i>Flip chart</i> melalui metode pembelajaran <i>picture and picture</i></p>
------------------------------------	---	---	---

### 3.5. Alat Penelitian

#### 3.5.1 Tes

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes objektif, tes objektif sering juga disebut tes dikotomi karena jawabannya antara benar atau salah dan skornya antara 1 atau 0. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* berupa skor hasil belajar Ekonomi pada materi Manajemen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar Ekonomi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Aspek yang diukur dalam penelitian ini meliputi jenjang pengetahuan (C1), pemahaman (C2), mengaplikasikan (C3), analisis (C4). Tes yang diberikan adalah tes objektif berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal dengan 5 pilihan jawaban. Sebelum tes ini diberikan, terlebih dahulu diuji cobakan untuk diketahui validitas dan reliabilitasnya.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Peserta Didik**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Dimensi Proses Kognitif			
		C1	C2	C3	C4
3.7. Mendeskripsikan konsep manajemen	3.7.1 Menjelaskan pengertian manajemen	1, 2, 21	25, 31		
	3.7.2 Mendefinisikan fungsi-fungsi manajemen	3, 33, 35, 45	15, 26, 35, 40, 44	8, 11, 28, 32	27, 29, 30, 39
	3.7.3 Mendeskripsikan unsur-unsur manajemen	12, 46, 48	17, 20, 23		18, 42
4.7 Menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan sekolah	4.7.1 Mengidentifikasi bidang-bidang manajemen	16, 37, 38	4, 22, 43, 47, 50	9, 49	6, 7, 14
	4.7.2 Menganalisis penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah	5, 18	19, 24	10, 13, 36	

### 3.5.2. Observasi

Observasi merupakan alat mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian kuantitatif instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain. Lembar observasi ini berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan selama manajemen melalui media *flash card* dan *flip chart* yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi media *flash card* dan *flip chart* berdasarkan RPP yang telah dibuat.

### 3.5.3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian dilakukan di kelas X peminatan IIS di MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Tujuan dilakukan uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal atau instrumen penelitian yang digunakan.

#### 1. Uji Validitas

Arikunto, Suharsimi (2013:211) mengatakan bahwa: “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas tiap butir soal dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS*. Kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output *SPSS* yang dilihat pada nilai Probabilitas atau *Sig. (2-tailed)* dibandingkan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila nilai Probabilitas atau *Sig. (2-*

*tailed*) < 0,05 maka soal dikatakan valid, sedangkan jika *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka soal dikatakan tidak valid. Uji validitas tiap soal dalam penelitian ini menggunakan rumus kolerasi produk moment dengan angka kasar yaitu rumus  $r_{xy}$  (Arikunto, S, (2015:87). Adapun persamaannya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) - (N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$N$  : banyaknya sampel

$\Sigma X$  : jumlah skor untuk tiap butir soal

$\Sigma Y$  : jumlah skor total

$\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat tiap butir soal

$\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat skor total

$\Sigma XY$  : jumlah perkalian antara X dan Y

**Tabel 3.5**  
**Ringkasan Hasil Analisis Pengujian Validitas Instrumen Penelitian**

No Soal	$r_{xy}$	$r_{tabel\ 5\%}$	Kriteria Validitas	Keterangan
		(dk=40-2=38)		
1	-0,02361	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
2	0,4943	0,312	Valid	Dipakai
3	0,04711	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
4	0,3801	0,312	Valid	Dipakai
5	0,33632	0,312	Valid	Dipakai
6	0,0123	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
7	0,098634	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
8	-0,022	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
9	0,0437	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
10	0,1423	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
11	0,40868	0,312	Valid	Dipakai

12	0,31828	0,312	Valid	Dipakai
13	-0,035703	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
14	0,35495	0,312	Valid	Dipakai
15	0,3564	0,312	Valid	Dipakai
16	0,42418	0,312	Valid	Dipakai
17	0,1773	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
18	-0,1179	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
19	0,45756	0,312	Valid	Dipakai
20	0,3594	0,312	Valid	Dipakai
21	0,46384	0,312	Valid	Dipakai
22	-0,0308	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
23	-0,02981	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
24	0,3489	0,312	Valid	Dipakai
25	0,1355	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
26	0,1885	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
27	0,3935	0,312	Valid	Dipakai
28	-0,2359	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
29	0,5451	0,312	Valid	Dipakai
30	0,1912	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
31	0,393	0,312	Valid	Dipakai
32	0,4226	0,312	Valid	Dipakai
33	0,32931	0,312	Valid	Dipakai
34	-0,0063	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
35	-0,0758	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
36	0,0609	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
37	0,3539	0,312	Valid	Dipakai
38	-0,072	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
39	0,5884	0,312	Valid	Dipakai
40	0,0903	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
41	0,0542	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
42	0,4468	0,312	Valid	Dipakai
43	0,3449	0,312	Valid	Dipakai
44	0,1563	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
45	0,3409	0,312	Valid	Dipakai
46	0,022	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
47	0,0796	0,312	Tidak Valid	Tidak Dipakai
48	0,3364	0,312	Valid	Dipakai
49	0,3977	0,312	Valid	Dipakai
50	0,0542	0,312	Valid	Dipakai

**Sumber: Pengelolaan analisis butir soal instrumen**

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran (2006:40) “Reliabilitas suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan beragam *item* dalam instrumen

Menurut Suharsimi, Arikunto (2013:221) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui reliabilitas instrument menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kuder dan Richardson KR-20 (Suharsimi, Arikunto, (2015:115), sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1 - p$ )

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = banyaknya item

$S$  = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program anates. Kriteria indeks reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

**Sumber: Sugiyono (2015:184)**

Berdasarkan perhitungan, reliabilitas yang diperoleh yaitu sebesar 0,810 termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

### 3. Tingkat Kesukaran

Menurut Arifin, Zaenal (2010:134) mengemukakan bahwa tingkat kesukaran soal untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang bisa dinyatakan dengan indeks.

Bermutu atau tidaknya suatu soal dapat terlihat dari kesukaran soal tersebut, soal item tes dapat dikatakan baik apabila soal tersebut tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah dengan kata lain tingkat kesukarannya cukup.

Kriteria tingkat kesukaran soal menurut Suharsimi, Arikunto adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

**Tabel 3.7**  
**Indeks Tingkat Kesukaran Soal**

<b>Indeks Tingkat Kesukaran Siswa</b>	<b>Kriteria</b>
0,00-0,30	Soal Sukar
0,31-0,70	Soal Sedang
0,71-1,00	Soal Mudah

Dari hasil pengujian (dengan bantuan program *Microsoft Excel 2010*) dapat disimpulkan bahwa kriteria dari uji tingkat kesukaran dari soal yang telah diolah memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.8.

**Tabel 3.8**  
**Rekapitulasi Jumlah Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran**

<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>%</b>	<b>Nomor Soal</b>
<b>Mudah</b>	8	16	7, 10, 11, 13, 14, 18, 24, 36
<b>Sedang</b>	34	68	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 35, 37, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 50
<b>Sukar</b>	8	16	12, 28, 33, 34, 38, 39, 43, 49

**Sumber: Pengelolaan analisis butir soal instrumen**

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 50 butir soal yang dijadikan instrumen tes, terdapat 8 butir soal yang memiliki tingkat kesukaran dengan kategori rendah, 34 butir soal yang memiliki tingkat kesukaran dengan kategori sedang, dan 8 butir soal yang memiliki tingkat kesukaran dengan kategori sukar.

#### 4. Daya Pembeda

Menurut Sudjana, Nana (2016: 141) mengemukakan bahwa daya pembeda merupakan butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang (lemah prestasinya).

Rumus untuk menentukan daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

Keterangan:

$S_A$  = Jumlah Skor kelompok atas pada butir soal yang diolah

$S_B$  = Jumlah Skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah

$I_A$  = Jumlah Skor ideal salah satu kelompok pada butir soal yang diolah

Klasifikasi daya pembeda tersaji dalam tabel 3.9.

**Tabel 3.9**  
**Krikeria Daya Pembeda**

<b>Daya pembeda</b>	<b>Kriteria</b>
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < DP \leq 0,20$	Buruk
$DP \leq 0,00$	Sangat Buruk

**Sumber: Lestari dan Yudhanegara (2015; 222)**

Dari hasil pengujian (dengan bantuan program *Microsoft Excel 2010*) didapatkan hasil bahwa kriteria dari uji daya pembeda pada soal yang telah diolah bervariasi sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.10

**Tabel 3.10**  
**Rekapitulasi Jumlah Soal Berdasarkan Kriteria Daya Pembeda**

<b>Daya Pembeda</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>%</b>	<b>Nomor Soal</b>
<b>Sangat Buruk</b>	16	32	1, 3, 6, 7, 10, 13, 18, 22, 28, 34, 35, 36, 38, 41, 46, 47,
<b>Buruk</b>	4	8	9, 23, 25, 40,
<b>Cukup</b>	5	10	11, 14, 24, 42, 48,
<b>Baik</b>	11	22	4, 5, 8, 15, 17, 20, 26, 30, 31, 44, 45,
<b>Sangat Baik</b>	14	28	2, 12, 16, 19, 21, 27, 29, 32, 33, 37, 39, 43, 49, 50

**Sumber: Pengelolaan analisis butir soal instrumen**

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 50 soal yang dijadikan instrumen tes, memiliki daya pembeda dengan kategori sangat baik ada 14 soal, baik ada 11 soal, cukup ada 5 soal, buruk ada 4 soal, dan sangat buruk ada 16 soal.

### **3.6. Prosedur Penelitian**

#### **3.6.1. Langkah-langkah Peneliian**

Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian meliputi beberapa tahapan, yaitu: tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

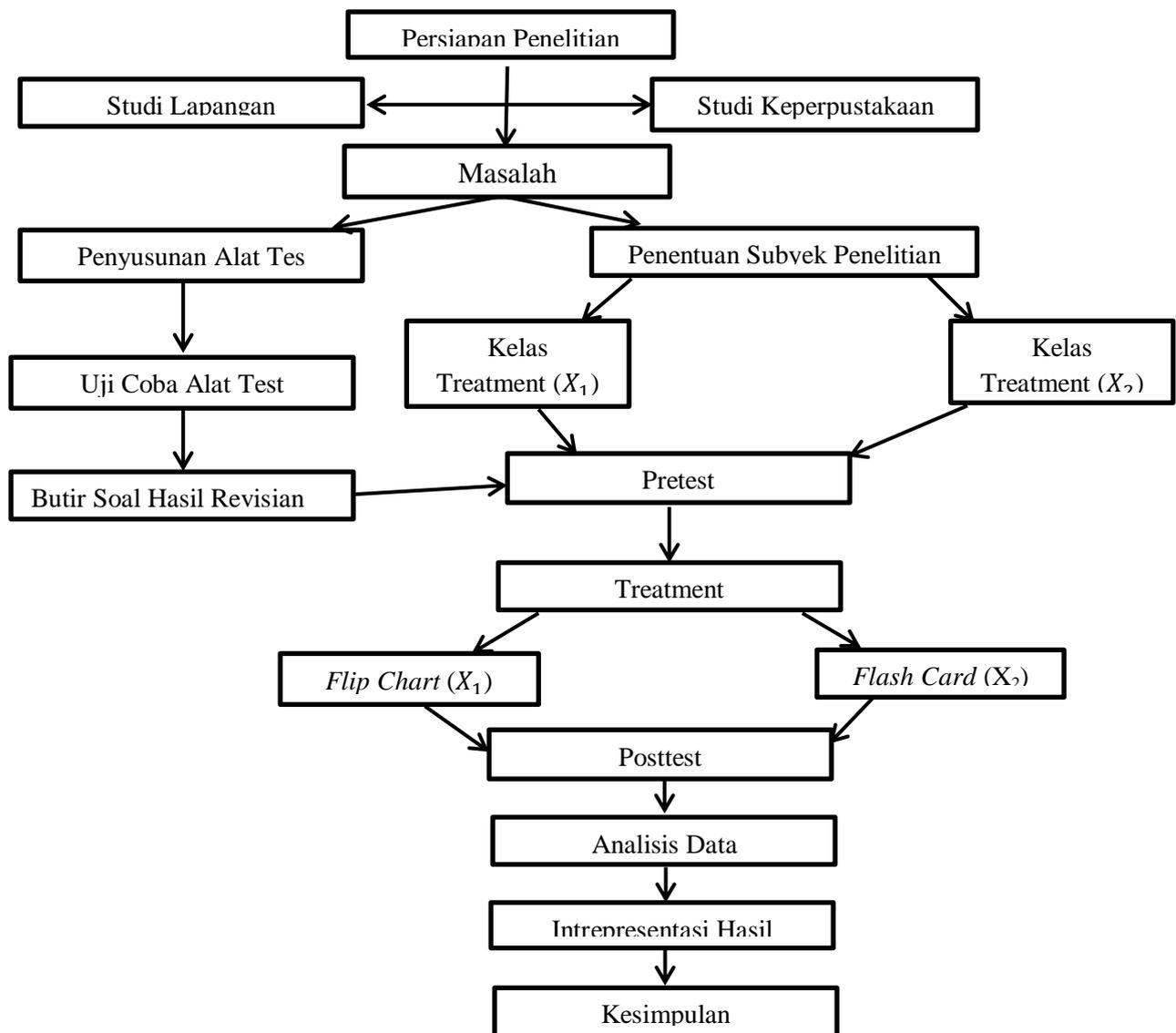
1. Tahap persiapan

1. Mendapatkan surat keputusan dekan FKIP Universitas siliwangi tentang Bimbingan proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  2. Melakukan konsultasi dengan pembimbing I dan Pembimbing II dalam mengajukan masalah dan judul untuk disetujui
  3. Menyusun proposal penelitian dengan arahan pembimbing I dan pembimbing II
  4. Mengajukan permohonan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)
  5. Melakukan seminar proposal penelitian
  6. Melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar dengan arahan pembimbingan I dan Pembimbingan II
  7. Mengurus kelengkapan surat izin untuk pelaksanaan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
1. Konsultasi dengan kepala sekolah MA Negeri 2 Kota Tasikmalaya
  2. Konsultasi dengan guru yang bersangkutan tentang sampel penelitian
  3. Membuat instrument penelitian
  4. Menguji instrument penelitian diluar kelas yang bukan populasi penelitian
  5. Pengolahan data hasil coba instrument penelitian untuk mengetahui soal tes yang validitas dan realibilitas
  6. Melakukan pretest pada kedua sampel
  7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada materi Manajemen dengan menggunakan media pembelajaran *flip chart* pada kelas eksperimen 1 dan media pembelajaran *flash card* pada kelas eksperimen 2.
  8. Melakukan post-test pada kedua sampel
  9. Pengumpulan data

### 3. Tahap Pengolahan Data

1. Pengolahan data
2. Analisis data
3. Membuat kesimpulan dari data yang diperoleh.
4. Menyusun laporan.
5. Memfungsikan hasil
6. Kesimpulan

#### 3.6.2 Bagan Alur Penelitian



**Gambar 3.3**  
**Bagan Alur Penelitian**

### 3.7. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

#### 3.7.1. Uji Pra Syarat

Perolehan data yang diambil dari penelitian ini adalah pretes kelas eksperimen 1, pretes kelas eksperimen 2, postes kelas eksperimen 1, postes kelas eksperimen 2, gain kelas eksperimen 1 dan gain kelas eksperimen 2.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 23.

Menurut metode *Kolmogorov Smirnov*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1) Jika signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

2) Jika signifikansi di atas 0.05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal (Gempur Safar, 2010)

##### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogeny atau tidak. Dalam penelitian ini uji yang digunakan dengan penggunaan program SPSS 23 adalah uji *Levene Statistic*. Dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan data dinyatakan homogeny jika nilai *asympt sig (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,05.

### 3.7.2. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Paired Samples T-Test

Uji paired samples t-test digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pretes dan hasil postes. Hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak jika nilai Sig. (2-tailed)  $\leq 5\%$  atau 0,05 dan Hipotesis  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 5\%$  atau 0,05.

#### 2) Uji Independent Samples T-Test

Uji independent samples t-test digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *flip chart* dengan menggunakan media pembelajaran *flash card*. Hipotesis  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak jika nilai Sig. (2-tailed)  $\leq 5\%$  atau 0,05 dan hipotesis  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima jika Sig. (2-tailed)  $> 5\%$  atau 0,05.

Pasangan hipotesis penelitian

Pasangan Hipotesis I

$H_a$  : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *flip chart* sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen 1

$H_o$  : Tidak Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *flip chart* sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen 1

### Pasangan Hipotesis II

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *flash card* sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen 2

Ho : Tidak Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *flash card* sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen 2

### Pasangan Hipotesis III

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *flip chart* dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2

Ho : Tidak Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *flip chart* dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2

### 3.7.3. Teknik Pengolahan Data

Menurut Lestari, Kurnia Eka dan Yudhanegara, Ridwan Mokhammad (2015:235) menjelaskan bahwa penskoran tes terhadap soal dapat dilakukan berdasarkan bobot soal dan jenis soal uraian yang diberikan, data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan untuk dianalisis. Dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut :

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretes}}{\text{skor max} - \text{skor posttest}}$$

**Tabel 3.11**  
**Kriteria nilai *N-Gain***

<b>Skor Gain</b>	<b>Interpretasi</b>
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

### **3.8. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.8.1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Juni 2019

#### **3.8.2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MA Negeri 2 Tasikmalaya yang beralamat di Jl.

Bantar Komplek Pst. Al-Misbah Cieunteung Kota Tasikmalaya.

